

## SOSIALISASI DAN PELATIHAN ECOBRICK SEBAGAI UPAYA MENGURANGI SAMPAH PLASTIK DI KELURAHAN BATU GAJAH

Caroline A Sahertian<sup>1\*</sup>, Aprilianti Titaley<sup>2</sup>, Dina E Sahetapy<sup>3</sup>, Maimuna D Anis<sup>4</sup>, Marcel R S Paunno<sup>5</sup>,  
Marchelino Lalihatu<sup>6</sup>, Olga Lesnussa<sup>7</sup>, Sonia B Tiana<sup>8</sup>, Sophia F C Leihitu<sup>9</sup>, Sulastri Hitimala<sup>10</sup>,  
Sumayya Idrus<sup>11</sup>, Sumiyati Rumasukun<sup>12</sup>, Narwin<sup>13</sup>, Nelia C Forinti<sup>14</sup>, Hatty Suat<sup>15</sup>

<sup>1-15</sup> Universitas Pattimura

\*Email korespondensi: [apreliacaroline@gmail.com](mailto:apreliacaroline@gmail.com)

### Abstrak

*Sampah plastik merupakan salah satu dari sekian banyak faktor penyumbang kerusakan ekosistem yang terus digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga permasalahan sampah plastik selalu menjadi permasalahan yang sulit diatasi. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah plastik secara kreatif melalui metode ecobrick. Melalui sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah dengan metode ecobrick, anak muda di Kelurahan Batu Gajah tergerak untuk turut mengimplementasikannya pada kehidupan bermasyarakat sehingga dapat berdampak positif, baik untuk kebersihan lingkungan maupun untuk membantu dalam meningkatkan perkembangan ekonomi kreatif di Kelurahan Batu Gajah.*

**Kata kunci:** sampah plastik, ecobrick, pengelolaan sampah, ekonomi kreatif

### Abstract

*Plastic waste is one of the many contributing factors to ecosystem damage which continues to be used in everyday life so that the problem of plastic waste is always a difficult problem to overcome. The purpose of carrying out this activity is to increase public understanding regarding the creative management of plastic waste through the ecobrick method. Through socialization and training on waste processing using the ecobrick method, young people in the Batu Gajah Village are motivated to participate in implementing it in social life so that it can have a positive impact, both for environmental cleanliness and to help improve the development of the creative economy in Batu Gajah Village.*

**Keywords:** plastic waste, ecobrick, waste management, creative economy

## 1. PENDAHULUAN

Belakangan ini, masalah sampah seringkali menjadi bahasan pada semua platform media terutama sampah plastik yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Plastik banyak digunakan dalam berbagai macam kebutuhan hidup manusia, mulai dari bahan pembungkus makanan hingga keperluan bahan otomotif (Suminto, 2017). Permasalahan yang paling utama dari plastik adalah limbah plastik yang tidak bisa terurai secara alami sehingga memerlukan waktu yang sangat lama untuk dapat membersihkan sampah plastik dari muka bumi.

Plastik terbuat dari zat-zat petrokimia yang beracun bagi manusia, seperti apabila sampah plastik dibakar secara terbuka (open burning) dapat menyebabkan polusi udara yang menimbulkan penyakit kanker, pada dosis yang lebih besar bisa mengakibatkan sakit kulit yang serius yang disebut 'chloracne' (Ditjen KemenLHK, 2018). Adapun dampak yang dapat ditimbulkan lainnya yaitu dapat mencemari saluran air, irigasi, sungai, danau, pantai dan tanah. Dalam jumlah tertentu, sampah plastik terbukti menyumbat saluran/sungai yg dapat mengakibatkan banjir (Suminto, 2017).

Untuk itu, perlu adanya kesadaran dari masyarakat terutama kalangan anak muda yang sudah sepatutnya memberikan sumbangsih pikiran dan tenaga dalam mengatasi masalah tersebut. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh anak muda yaitu mempelajari kemudian mengimplementasikan bagaimana pemilahan juga pengelolaan sampah plastik secara baik dan benar melalui metode Ecobrick. Ecobrick adalah teknik pengelolaan sampah plastik yang terbuat

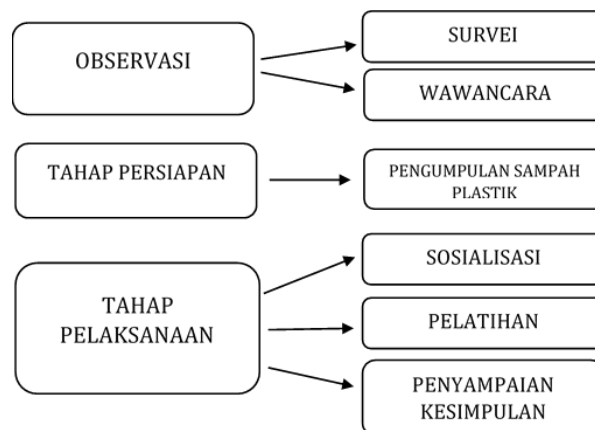
dari botol-botol plastik bekas yang didalamnya telah diisi berbagai sampah plastik dan dapat dirangkai menjadi karya kreatif yang bernilai serta dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Diharapkan pelaksanaan kegiatan KKN Unpatti Angkatan XLIX-Gelombang II dengan tema “Membangun Desa Melalui KKN” dan Sub Tema “Kontribusi KKN Unpatti Melalui Penerapan Pola Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa” dapat memberikan dampak yang berarti bagi lingkungan di Kelurahan Batu Gajah lewat program Sosialisasi dan Pelatihan Ecobrick berupa pemaparan materi maupun pelatihan yang diberikan oleh Bank Sampah Alstonia. Selain itu, diharapkan dapat membantu pengembangan dan pemberdayaan kreativitas pada kalangan anak muda di Kelurahan Batu Gajah dalam upaya mengatasi masalah sampah plastik.

## 2. METODE

Metode yang digunakan adalah berupa penyampaian sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat (Pengelola KKN, 2023) dalam hal ini fokus utama adalah pada kalangan anak muda. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi lingkungan Kelurahan Batu Gajah dan diskusi dengan Lurah Batu Gajah maupun staff kelurahan terkait permasalahan sampah juga dampak yang ditimbulkan.

Kemudian dari hasil pengumpulan data tersebut, maka dirancanglah program KKN berupa Sosialisasi dan Pelatihan Ecobrick yang disampaikan oleh Bank Sampah Alstonia dengan materi tentang dampak sampah plastik bagi lingkungan dan bagaimana penanggulangannya melalui metode Ecobrick. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan bertempat di Kantor Kelurahan Batu Gajah dan berlangsung selama 2 jam.



**Gamabr 1.** Skema Alur Pelaksanaan Kegiatan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Belakangan ini, masalah sampah seringkali menjadi bahasan pada semua platform media terutama sampah plastik yang selalu digunakan dalam kehidupan sehar-hari. Plastik banyak digunakan dalam berbagai macam kebutuhan hidup manusia, mulai dari bahan pembungkus makanan hingga keperluan bahan otomotif. Permasalahan yang paling utama dari plastik adalah limbah plastik yang tidak bisa terurai secara alami hingga memerlukan waktu yang sangat lama untuk dapat membersihkan sampah plastik dari muka bumi. Terlebih lagi karena penggunaan plastik hampir tidak bisa dikendalikan. Plastik juga menjadikan suhu udara menjadi lebih panas dari ke hari, karena sifat polimernya yang tidak berpori (Suminto, 2017).

Di kota Ambon, limbah sampah telah menjadi masalah yang serius sebab volume sampah yang dihasilkan sebanyak 220 ton per hari sedangkan daya angkut sampah yang bisa dilakukan petugas kebersihan hanya 160 ton per hari. Pejabat Wali kota Ambon, Bodewin Wattimena

mengungkapkan bahwa volume sampah yang sangat tinggi dan daya angkut yang sangat terbatas dapat mempengaruhi sistem dan kapasitas pengelolaan sampah konvensional Instalasi Pengelolaan Sampah Terpadu (IPST) di kawasan Toisapu Ambon. Terbukti dengan tumpukan sampah yang tersebar diseluruh sudut kota, salah satunya di Kelurahan Batu Gajah yang mana bukan hanya terlihat banyak timbunan sampah namun juga pencemaran sungai akibat pembuangan sampah secara sembarangan.

Untuk itu, lewat pelaksanaan kegiatan KKN Unpatti Angkatan XLIX-Gelombang II, mahasiswa perlu merancang program yang berkaitan dengan permasalahan yang ada sehingga diharapkan dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan. Salah satunya yaitu melaksanakan program Sosialisasi dan Pelatihan Ecobrick. Ecobrick adalah teknik pengelolaan sampah plastik yang terbuat dari botol-botol plastik bekas dan didalamnya telah diisi berbagai sampah plastik hingga penuh kemudian dipadatkan sampai menjadi keras. Setelah botol penuh dan keras, dapat dirangkai menjadi karya kreatif yang bernilai dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Ecobrick juga mendukung salah satu agenda perekonomian negara yaitu peningkatan ekonomi kreatif di Indonesia.

Pada pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Ecobrick ini, mahasiswa KKN Kelurahan Batu Gajah mengundang Bank Sampah Alstonia untuk menjadi pemateri dan Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) yang berada di Kelurahan Batu Gajah (Cabang Pniel, Cabang Sion, dan Cabang Irene Daerah Kota Ambon) sebagai peserta. Perlu adanya kesadaran dari masyarakat setempat terutama kalangan anak muda yang sudah sepatutnya memberikan sumbangsih pikiran dan tenaga dalam mengatasi masalah sampah. Untuk itu, melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak muda di Kelurahan Batu Gajah dapat menjadi tonggak penggerak maupun garda terdepan dalam mengimplementasikan bagaimana pemilahan juga pengelolaan sampah plastik secara baik dan benar melalui metode Ecobrick. Sosialisasi dan Pelatihan Ecobrick diselenggarakan melalui 2 tahap yaitu melalui sosialisasi dan melalui pelatihan.

- a. Tahap pertama, penyampaian sosialisasi yang diberikan oleh 2 pemateri yaitu Kak Risky dari Green Mollucas dan Ibu Eci dari Bank Sampah Alstonia. Berdasarkan Sosialisasi pertama yaitu Sosialisasi Program Kota Bersih, Laut Biru : Desentralisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kota Ambon dijelaskan bahwa program ini akan membantu peningkatan pengelolaan sampah di kota Ambon dengan sasarannya yaitu pengoptimalisasian fasilitas pengelolaan sampah seperti TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle) dan Bank Sampah sehingga diharapkan masyarakat dapat berkontribusi dalam mencegah pencemaran sampah ke lingkungan sekitar maupun ke laut di kota Ambon.

Berikutnya dilanjutkan dengan Sosialisasi kedua yaitu tentang berbagai jenis sampah plastik, berapa lama dan bagaimana proses penguraiannya, dampak apa yang ditimbulkan dari banyaknya sampah plastik serta pentingnya peran anak muda dalam upaya mengurangi sampah plastik melalui cara yang benar saat melakukan pemilahan juga pengelolaan sampah plastik. Selain itu, diperkenalkan pula fasilitas Bank Sampah sebagai tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur kemudian digunakan kembali sehingga memiliki nilai ekonomi



**Gamabr 2.** Penyampaian Sosialisasi oleh BS Alstonia dan Green Mollucas

- b. Tahap kedua, yaitu melakukan pelatihan Ecobrick bersama dengan 20 peserta yang hadir dan mahasiswa KKN Kelurahan Batu Gajah. Mahasiswa KKN Kelurahan Batu Gajah juga peserta yang hadir dibagi kedalam 4 kelompok lalu diberikan masing-masing 7 botol dan sampah plastik untuk kemudian diolah dan dibentuk menyerupai kursi dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun dijual. Faktanya bagi sebagian anak muda di Kelurahan Batu Gajah, pengelolaan sampah melalui metode Ecobrick bukan yang pertama kalinya. Namun, pelatihan Ecobrick yang dipandu oleh kedua pemateri tetap berlangsung dengan baik



**Gambar 3.** Pelaksanaan Pelatihan Ecobrick bersama Bank Sampah Alstonia, Pemuda-Pemudi Kelurahan Batu Gajah dan Mahasiswa KKN Unpatti Angkatan XL IX-Gelombang II

Keberhasilan dari kegiatan ini ditunjukkan dengan antusias peserta pada saat berlangsungnya penyampaian sosialisasi dimana beberapa peserta aktif bertanya terkait materi sosialisasi yang diberikan. Selain itu, adapun kerjasama yang baik dari setiap peserta yang dibentuk dalam kelompok pada saat pelatihan berlangsung. Singkatnya, 20 pemuda-pemudi di Batu Gajah yang hadir memperoleh banyak informasi juga ilmu baru lewat sosialisasi dan pelatihan tentang jenis-jenis sampah plastik, proses dan berapa lama yang dibutuhkan untuk penguraian sampah plastik, dampak sampah plastik bagi lingkungan serta bagaimana pemilahan serta pengolahan sampah plastik secara baik dan benar.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Program Sosialisasi dan Pelatihan Ecobrick oleh Bank Sampah Alstonia bersama Pemuda-Pemudi di Kelurahan Batu Gajah dan Mahasiswa KKN Unpatti Angkatan XLIX-Gelombang II

Lewat sesi penyampaian kesimpulan yang diberikan setelah pelatihan, dapat disimpulkan bahwa para peserta yang hadir bersedia untuk turut mengaplikasikan metode ecobrick dalam kehidupan sehari-hari, terkhususnya bagi lingkungan di Kelurahan Batu Gajah tempat mereka tinggal karena selain bermanfaat bagi kebersihan lingkungan, pengolahan sampah dengan metode ecobrick juga dapat menghasilkan suatu karya kreatif yang memiliki nilai jual dan hal tersebut dapat bermanfaat dari segi ekonomi bagi masyarakat di Kelurahan Batu Gajah.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan program Sosialisasi dan Pelatihan Ecobrick bersama Bank Sampah Alstonia dan Pemuda-Pemudi di Kelurahan Batu Gajah yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN Unpatti Angkatan XLIX-Gelombang II dapat dikategorikan sebagai sesuatu yang berhasil sebab pemahaman dan kesadaran peserta semakin meningkat tentang bahaya sampah plastik dan bagaimana penanggulangannya lewat pemilahan dan pengelolaan secara baik dan benar menggunakan metode Ecobrick.

Diharapkan apa yang telah diperoleh oleh pemuda-pemudi Kelurahan Batu Gajah dalam kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Ecobrick dapat dikembangkan dan disebarluaskan bagi masyarakat di Kelurahan Batu Gajah agar dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian semua golongan masyarakat baik itu anak-anak maupun orang tua terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Narasumber dari Bank Sampah Alstonia yang bersedia meluangkan waktu untuk membagikan ilmunya lewat sosialisasi dan pelatihan yang dijalankan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Daerah Kota Ambon Cabang Irene, Cabang Pniel dan Cabang Sion yang turut berpartisipasi sebagai peserta pada kegiatan ini.

Dan tidak lupa ucapan terima kasih untuk Lurah Batu Gajah beserta para staff Kantor Kelurahan Batu Gajah yang selalu membimbing, mengarahkan dan mendukung jalannya program-program KKN di Kelurahan Batu Gajah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, A., Putri, M. M., & Wibowo, S. Y. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick. *Jurnal Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 1(1), 48-50.
- DITJEN PPKL – KEMENLHK. (2018). "Mengurangi Penggunaan Tas Belanja Plastik Sekali Pakai". [https://ppkl.menlhk.go.id/website/reduksiplastik/02\\_doc.php](https://ppkl.menlhk.go.id/website/reduksiplastik/02_doc.php)
- Fauzi, M., Sumiarsih, E., Adriman., Rusliadi., & Hasibuan, I. F. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Plastik di Kecamatan Bunga Raya. *Riau Journal of Empowerment*, 3(2), 87-96.
- Istirokhatun, Titik., & Nugraha, W. D. (2019). PELATIHAN PEMBUATAN ECOBRICKS SEBAGAI PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI RT 01 RW 05, KELURAHAN KRAMAS, KECAMATAN TEMBALANG, SEMARANG. *Jurnal PASOPATI*, 1(2), 85-90.

Leria, P. S. P., Febrianto, M. W., Astari, S. A., Fitriyasari, E. T., & Syarifuddin, Alfian. (2020). Pengolahan Sampah Plastik Melalui Kreativitas Produk Ecobrick. *Journal Community Empowerment*, 5(1), 11-15.

Pengelola KKN dan Pengelola Mata Kuliah KKN. 2023. *Panduan KKN Universitas Pattimura Angkatan XLIX Gelombang II Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023*, Universitas Pattimura. 19.

Suminto, Sekartaji. (2017). Ecobrick : Solusi Cerdas dan Kreatif untuk Mengatasi Sampah Plastik. *Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*, 3(1), 26-34